



Imbau Warga Waspadai Leptospirosis

Endang Sri Rahayu
Kepala Seksi Pencegahan
Pengendalian Penyakit
Menular dan Imunisasi Dinas
Kesehatan Kota Yogyakarta

KOTA, *Joglo Jogja* – merebaknya penyakit leptospirosis perlu diwaspadai. Oleh karenanya, masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dan menjaga kebersihan lingkungan. Guna mencegah penularan leptospirosis, karena tingkat kematian yang dinilai cukup tinggi.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu mengatakan, angka fatalitas penyakit ini cukup tinggi. Hingga Juni, pihaknya mencatat ada enam

kasus leptospirosis dengan dua kematian atau 33 persen.

"Angka kasus pada Tahun ini sudah lebih banyak dibanding total kasus pada tahun sebelumnya, yaitu lima kasus dengan satu pasien meninggal dunia," terangnya.

Oleh karenanya, Endang mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai leptospirosis. Dan segera melakukan pengobatan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat apabila mengalami gejala sakit.

"Banyak masyarakat yang menganggap gejala yang dialami

adalah flu biasa. Tetapi ternyata terjangkit leptospirosis. Jadi, begitu merasa sakit akan lebih baik jika langsung ke fasilitas kesehatan terdekat," tuturnya.

Sejumlah gejala leptospirosis di antaranya demam, pusing, nyeri otot dan nyeri betis. Kemudian juga kekuningan di kelopak mata, namun cukup jarang terjadi.

"Salah satu organ yang diserang adalah ginjal. Bahkan pasien bisa saja harus menjalani cuci darah," imbuhnya.

■ **Baca IMBAU ...**
Hal II

Imbau Warga Waspadai Leptospirosis

sambungan dari hal Joglo Jogja

Leptospirosis disebabkan oleh bakteri leptospira yang bisa masuk ke dalam tubuh melalui luka terbuka dan selaput lendir di mulut, hidung, dan mata. Biasanya, orang yang terjangkit penyakit ini beraktivitas di daerah yang kotor, seperti tukang sampah atau saat kerja bakti membersihkan lingkungan.

Salah satuantisipasi yang bisa dilakukan adalah dengan menu-

tup luka yang terbuka, memakai sepatu boot, sarung tangan saat bekerja di lingkungan yang kotor. Serta segera membersihkan diri usai beraktivitas.

"Menjaga kebersihan lingkungan juga penting agar tidak menjadi sarang tikus. Jangan sampai ada tumpukan sampah karena bisa mendatangkan banyak tikus. Tikus yang terinfeksi bisa menyebarkan bakteri

leptospira melalui urine dan darah," ujarnya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, temuan kasus leptospirosis terbanyak pernah terjadi pada 2015. Yaitu sekitar 20 kasus dan enam kematian. Empat kasus kematian terjadi di Kecamatan Gondomanan, dengan tiga di antaranya berada di wilayah yang sama. (**ara/bid**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005